

**AKTIVITAS ANTIKEJANG EKSTRAK ETANOL 70% DAUN TIKEN
(*Fraxinus griffithii* Clarke) HASIL MASERASI KINETIK DENGAN
PELARUT ETANOL 70% TERHADAP MENCIT**

Ridha Karina H, 2011

Pembimbing : (I) Aguslina Kirtishanti, (II) Kartini

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian untuk mengetahui aktivitas antikejang ekstrak etanol 70% daun tiken (*Fraxinus griffithii* Clarke) hasil maserasi kinetik pada mencit dengan metode *Maximum Elektroshock Seizure*. Pada penelitian ini digunakan 50 ekor mencit yang terbagi menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 10 ekor yaitu kelompok kontrol yang diberi suspensi CMC-Na, kelompok pembanding diberi larutan Fenobarbital Na, dan kelompok uji yang diberi suspensi ekstrak daun Tiken dengan berbagai dosis yaitu 4000, 5000, 6000 mg/kg BB. Pada kelompok kontrol dan uji dидiamkan selama 60 menit, kelompok pembanding dидiamkan selama 120 menit setelah pemberian dan semua kelompok diinduksi dengan alat *Maximum Elektroshock Seizure*. Semua pemberian sediaan kontrol, uji dan pembanding dilakukan secara oral. Efek antikejang ditandai dengan penurunan jumlah waktu kejang tonik, klonik dan atau tonik-klonik. Berdasarkan analisis statistik (Anava satu arah, $\alpha=0,05$) yang dilanjutkan dengan uji LSD, disimpulkan bahwa pada penelitian ini dosis efektif dari ekstrak etanol 70% daun tiken hasil maserasi kinetik adalah 4000 mg/kg BB tetapi efek antikejang yang ditimbulkan lebih kecil daripada Fenobarbital Na.

Kata Kunci: Tiken, *Fraxinus griffithii* Clarke, maserasi kinetik, antikejang, Fenobarbital Na, *Maximum Elektroshock Seizure*.